BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PENELITIAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Volatilitas Laba

Zulfa (2015) menyatakan bahwa Volatilitas dapat digunakan untuk mengukur risiko investasi saat akan berinvestasi di bursa.

Jain (2011) menambahkan bahwa menganalisis volatilitas dengan pasar lebih baik daripada menganalisis harga.

Khurniaji (2013) dalam Citra Damayanti Prayogiyanto, Ronny Malavia Mardani, dan Budi Wahono (2018) menyatakan bahwa volatilitas laba dalam perusahaan digunakan pada periode tertentu sebagai indikator pengukuran laba yang di peroleh perusahaan. Perusahaan dapat dikatakan beresiko tinggi untuk diinvestasi adalah perusahaan yang laba ynag tidak tetap atau konsisten.

Menurut peneliti volatilitas laba yaitu gap antara laba periode sebelumnya dengan laba periode sekarang.

Signalling theory menyatakan bahwa bagaimana seharusnya perusahaan memberikan sinyal terhadap pemakai laporan keuangan. Bisa informasi bagus ataupun informasi buruk yang disampaikan pada pemakai laporan keuangan , contohnya jika laba perusahaan menurun berarti kabar buruk, tapi jika laba perusahaan meningkat bisa disebut berita atau sinyal yang bagus bagi pemakai laporan keuangan. Ketika peningkatan laba terjadi secara terus - menerus maka dapat

mengganggu operasional perusahaan karena semakin tinggi harga saham semakin tinggi juga risiko yang mengiringinya.

Tingginya volatilitas laba menunjukan kurang baiknya kinerja perusahaan menjaga lanya stabil. Informasidiatas menyebabkan investor tidak berinvestasi di perusahaan dengan volatilitas laba tinggi karena harga saham akan turun dan volatilitas akan naik.

EVOL melambangkan earning volatility dengan rumus:

EVOL = laba sebelum bunga dan pajak **/ total aset**

EVOL = Earning volatility

2.1.2 Nilai Buku Per Lembar Saham

Citra Damayanti Prayogiyanto, Ronny Malavia Mardani, dan Budi Wahono (2018) Nilai Buku Per Lembar Saham (BVPS) yaitu nilai yang akan diterima investor ketika perusahaan yang di investasi likuiditas. BVPS berpengaruh terhadap Volatilitas harga saham, sebab informasi reaksi investor di bursa terdapat pada nilai buku per lembar saham sehingga itu memperngaruhi Volatilitas harga saham.

Salma Silvia Nazihah, Nur Hidayati, dan M. Ridwan Basalamah (2020) menyatakan Nilai buku per lembar saham yaitu nilai buku dari per lembar saham yang dimiliki investor dan akan di dapat saat perusahaan bangkrut.

Fungsi Nilai buku per lembar saham yaitu sebagai pembanding nilai suatu perusahaan dengan perusahaan lain untuk berinvestasi.

Berikut merupakan rumus untuk menghitung BVPS yang di kemukakan dalam penelitian mubarok:

BVPS = JUMLAH EKUITAS / JUMLAH SAHAM YANG BEREDAR

2.1.3 Ketidakseimbangan Pesanan

(Sandrasari, 2010) dalam Agustinus, Tatang Ary Gumanti, Ana Mufidah, dan Ahmad Tuhelelu (2013) menyatakan bahwa Order imbalance atau ketidakseimbangan pesanan adalah perbedaan yang absolut antara volume harga permintaan saham dan penawaran saham perhari . Order imbalance memberikan informasi yang lebih mendalam mengenai frekuensi perdagangan saham dan volume perdagangan saham, karena dapat terlihat minat investor dalam berinvestasi di bursa. Dengan order imbalance dapat mengetaui seberapa proporsi antara penawaran saham dan permintaan saham untuk komposisi nilai total volume transaksi saham.

Peneliti menyimpulkan bahwa order imbalance adalah gap atau selisih antara jumlah harga permintaan denga jumlah harga penawaran.

Berikut adalah rumus untuk menghitung order imbalance.

OI = |Volum pembelian saham dalam lembar saham – Volum penjualan dalam lembar saham / Total volum perdagangan saham dalam lembar saham

OI = Order imbalance

2.1.4 Volatilitas Harga Saham

. Khurniaji (2013) dalam Citra Damayanti Prayogiyanto, Ronny Malavia Mardani, dan Budi Wahono (2018) menyatakan volatilitas harga saham adalah pergerakan

harga saham di bursa. Volatilitas sendiri yaitu suatu pengukuran statistik tentang harga dalam periode tertentu.

Volatilitas harga saham akan menunjukan peluang dan resiko yang akan dihadapi investor

Dewi dan Suaryana (2016) dalam Ayuda Rizka Utami dan Purwohandoko (2021) menyatakan bahwa Volatilitas harga saham yaitu ketidakstabilan yang disebabkan oleh pemberitaan informasi di bursa, dan menjadi patokan investor unutk berinvestasi dalam menentukan strategi untuk berinvestasi.

Peneliti menyimpulkan bahwa volatilitas harga saham yaitu gap atau selisih antara harga saham periode sbelumnya dengan harga saham periode sekarang.

$$PV = \sqrt[2]{\frac{\sum_{1}^{n} = 1 \left(\frac{Ht - Lt}{\frac{(Ht + Lt)}{2}} \right) 2}{n}}$$

N untuk sampel data yang digunakan, PV untuk Volatilitas, Lt untuk harga saham terendah, dan Ht untuk harga saham tertinggi.

.

2.1.5 Penelitian Terdahulu

1. Raudhatul Jannah dan Musfiari Haridhi (2016)

   Dalam penelitian Raudhatul Jannah dan Musfiari Haridhi menyatakan secara parsial bahwa Volatilitas Laba berpengaruh positif

dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan non financing yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2010 - 2014.

2. Ni Wayan Sekar Andiani dan Gayatri (2018)

Dalam penelitiannya menyatakan bahwa volatilitas laba secara parsial mempengaruhi dan positif terhadap harga saham.

3. Eva Yulinda, Triani Pujiastuti, dan S.T Haryono (2020)

Berdasarkan penelitian Eva Yulinda, Triani Pujiastuti, dan S.T Haryono bahwa earning volatility secara simultan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar dalam LQ45 tahun 2014 - 2017.

4. Salma Silvia Nazihah, Nur Hidayati, dan M Ridwan Basalamah (2020)

Dalam penelitiannya menyatakan bahwa secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap volatilitas harga saham pada perusahaan rokok yang listing di bursa efek indonesia pada tahun 2016 -2018.

5. Citra Damayanti Prayogiyanto, Ronny Malavia Mardani, dan Budi Wahono (2018)

Dalam penelitiannya menyatakan bahwa Book value per share berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham dan earning volatility berpengaruh positif tidak dignifikan terhadap harga saham.

6. Agustinus, Tatang Ary Gumanti, Ana Mufidah, dan Ahmad Tulelelu (2013)

Dalam penelitiannya menyatakan bahwa Order imbalance tidak berpengaruh positif terhadap harga saham.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Penelitian	Metodel	Hasil	Penelitian	
					Persamaan	Perbedaan
1.	Raudhatul Jannah dan Musfiari Haridhi (2016)	pengaruh kebijakan dividend, earning volatilitu, dan leverage terhadap volatilitas harga saham pada perusahaan non financing yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2010 - 2014.	Kuantitatif	Dividen payout berpengaruh negatif terhadap harga saham, Earning volatility berpengaruh positif terhadap harga saham, Laverage berpengaruh positif terhadap harga saham	Earning volatility berpengaruh positif terhadap harga saham	Dividen payout berpengaruh negatif terhadap harga saham, Laverage berpengaruh positif terhadap harga saham
2.	Ni Wayan Sekar Andiani dan Gayatri (2018)	pengaruh volume perdagangan saham, volatilitas Laba, dividend yield, dan ukuran perusahaan pada volatilitas harga saham	Kuantitatif	Volume perdagangan berbeda, Volatilitas laba berpengaruhi negatif terhadap harga saham, Dividen yield berpengaruh positif terhadap harga saham, Ukuran perusahaan berpengar	Volatilitas laba berpengaruhi negatif terhadap harga saham	Volume perdagangan berbeda, Dividen yield berpengaruh positif terhadap harga saham, Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap harga saham

				uh negatif terhadap harga saham		
3.	Eva Yulinda, Triani Pujiastuti, dan S.T Haryono (2020)	Analisa pengaruh dividend payout ratio, leverage, firm size, volume perdagangan, earning volatility dan inflasi terhadap volatilitas harga saham pada perusahaan yang terdaftar dalam indeks lq45 tahun 2012 - 2017	Kuantitatif	Secara parsial dividend payout ratio, firm size, dan inflasi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap volatilitas harga Saham, Laverage berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham, Volum penjualan berpengaruh signifikan, Earning volatility berpengaruh negatif secara signifikan terhadap harga saham	Earning volatility berpengaruh negatif secara signifikan terhadap harga saham	Secara parsial dividend payout ratio, firm size, dan inflasi berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap volatilitas harga Saham, Laverage berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham, Volum penjualan berpengaruh signifikan,
4.	Salma Silvia Nazihah, Nur Hidayati, dan M Ridwan Basalamah (2020)	pengaruh kebijakan dividen, book value per share (bvps), leverage terhadap volatilitas harga saham pada perusahaan	Kuantitatif	Kebijakan Dividen secara parsial berpengaruh signifika	Book Value Per Share, Leverage secara parsial tidak berpenga	Kebijakan Dividen secara parsial berpengaruh signifika

		rokok yang listing di bursa efek indonesia tahun 2016-2018		n terhadap Volatilitas Harga Saham, Book Value Per Share, Leverage secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Volatilitas Harga Saham, Kebijakan Dividen, Book Value Per Share, dan Leverage secara simultan berpengaruh terhadap Volatilitas Harga Saham	ruh signifikan terhadap Volatilitas Harga Saham,	n terhadap Volatilitas Harga Saha, Leverage secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Volatilitas Harga Saham,
5.	Citra	analisis	Kuantitatif	Dividen	Book	Dividen

	Damayanti Prayogiyanto, Ronny Malavia Mardani, dan Budi Wahono (2018)	pengaruh kebijakan dividen, book value per share (bvps), dan earning volatility (evol) terhadap volatilitas harga saham (study empiris pada perusahaan manufaktur sektor industri dasar dan kimia yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2016-2018		Pay Out Ratio (DPR) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Volatilitas Harga saham, Book Value Per Share (BVPS) berpengaruh positif signifikan terhadap Volatilitas Harga saham, Earning Volatility (EVOL) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Volatilitas Harga Saham	Value Per Share (BVPS) berpengaruh positif signifikan terhadap Volatilitas Harga saham, Earning Volatility (EVOL) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Volatilitas Harga Saham	Pay Out Ratio (DPR) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Volatilitas Harga saham

6.	Agustinus, Tatang Ary Gumanti, Ana Mufidah, dan Ahmad Tulelelu (2013)	volume perdagangan, prekuensi perdagangan, order imbalance, dan volatilitas harga saham	Kuantitatif	Volume perdagangan saham tidak berpengaruh positif terhadap volatilitas harga saham. Frekuensi perdagangan saham tidak berpengaruh positif terhadap volatilitas harga saham, tetapi justru frekuensi perdagangan saham berpengaruh negatif terhadap volatilitas harga saham. Order imbalance tidak berpengaruh positif terhadap volatilitas harga saham.	Order imbalance tidak berpengaruh positif terhadap volatilitas harga saham.	Volume perdagangan saham tidak berpengaruh positif terhadap volatilitas harga saham. Frekuensi perdagangan saham tidak berpengaruh positif terhadap volatilitas harga saham, tetapi justru frekuensi perdagangan saham berpengaruh negatif terhadap volatilitas harga saham.
7.	Yong et al (2011)	dynamic relationship between order imbalance, volatility, & return of top gainers	Kuantitatif	order imbalance, volatilitas laba berpengaruh terhadap return dan volatilita	order imbalance, volatilitas laba berpengaruh terhadap volatilitas harga saham	order imbalance, volatilitas laba berpengaruh terhadap return harga saham

				s harga saham		
8.	Tarun Chordiaa , Avanidhar Subrahma nyamb (2004)	Order imbalance and individual stock returns: Theory and evidence	Kuantitatif	Ketidaks eimbanga n pesanan terhadap volatilitas harga dan pengemb alian saham individu saham berpenga ruh positif	Ketidaksei mbangan berpengar uh terhadap volatilitas harga saham	Ketidakse imbangan pesanan berpengar uh terhadap pengemba lian saham individu
9.	Kalok Chan, Wai-Ming Fong (2000)	Trade size, order imbalance, and the volatility}volu me relation	Kuantitatif	Volume perdagan gan dan ketidakse imbangan pesanan berpenga ruh terhadap volatilitas laba dan harga saham	Ketidaksei mbangan pesanan berpengar uh terhadap volatilitas laba dan volatilitas harga saham	Volume perdagan gan berpengar uh terhadap volatilitas harga saham dan volatilitas laba
10.	Janny Rowena1, Hendra (2017)	Earnings Volatility, Kebijakan Dividen, Dan Pertumbuhan Asset Berpengaruh Terhadap Volatilitas Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Di BEI Periode 2013 - 2015	Kuantitatif	*Dividend Payout Ratio* dan *Growth in Assets* tidak berpenga ruh signifika n terhadap volatilitas harga saham sedangka n *Earnings Volatility* memiliki	*Earnings Volatility* memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap volatilitas harga saham	*Dividend Payout Ratio* dan *Growth in Assets* tidak berpengar uh signifikan terhadap volatilitas harga saham

				pengaruh negatif dan signifikan terhadap volatilitas harga saham		
11.	Ivana Dominika dan Yanti (2019)	Pengaruh Kebijakan Dividen, *Leverage, Firm Size, Earning Volatility,* Dan *Growth* Terhadap Volatilitas Harga Saham	Kuantitatif	volatilitas harga saham perusahaan manufaktur di BEI tahun 2014 – 2017 tidak dipengaruh oleh *dividend yield, debt to equity ratio, earning volatility,* serta *growth*	volatilitas harga saham perusahaan tidak dipengaruh oleh *earning volatility*	volatilitas harga saham perusahaan manufaktur di BEI tahun 2014 – 2017 tidak dipengaruh oleh *dividend yield, debt to equity ratio, ,* serta *growth*

2.2 Kerangka Pemikiran

Dalam melakukan investasi seorang investor harus bisa menilai dan menganalisis saham mana yang akan memberikan keuntungan yang besar, karena dalam bermain saham semuanya sulit di prediksi bahkan seakan - akan berjudi, memang berjudi dengan berbagai rasio dan analisis bukan sekedar dengan insting atau bahkan dengan

hal tak kasat mata karena IHSG di perngaruhi oleh berbagai faktor yang tidak ada seorang pun dapat tahu ke arah mana angin baik akan bergerak.

Volatilitas laba sebagai salah satu faktor untuk menilai suatu perusahaan layak atau tidaknya di berikan investasi dapat membantu investor dengan lebih mudah.

Nilai buku per lembar saham (BVPS) dapat membantu investor dengan agar tidak waswas saat perusahaan tempat berinvestasi bangkrut karena investor akan mendapatkan nilai dari perusahaan yang bangkrut.

Ketidakseimbangan pesanan akan sangat berguna dalam melihat minat investor di bursa, karena order imbalance memperlihatkan selisih yang absolut antara permintaan dan penawaran lembar saham per hari.

Ketiga faktor itu sangat membantu jika digunkan secra bersama - sama karena saling mengisi kebutuhan dari investor dalam berinvestasi.

2.2.1 Pengaruh Volatilitas Laba terhadap Volatilitas Harga Saham

Volatilitas laba mempengaruhi volatilitas harga saham karena jika volatilitas laba tinggi harga saham akan turun dan volatilitas harga saham naik. Itu membuat investor mengetahui perusahaan mana yang harus di investasi dan tidak karena berisiko tinggi perusahaan yang labanya tidak stabil.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Abdel Razak et al (2014), Anastasia, dan Friska (2014), Zuriawati et al (2012) dalam Ni Wayan Sekar Andiani dan Gayatri (2018) menyatakan bahwa Voaltilitas laba berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap volatilitas harga saham. Saima Nasir et al (2015), Khaled et al (2011) dalam Ni Wayan Sekar Andiani dan Gayatri (2018) menyatakan bahwa earning volatility memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

2.2.2 Pengaruh Nilai Buku Per Lembar Saham terhadap Volatilitas Harga Saham

Nilai buku per lembar saham juga berpengaruh terhadap volatilitas harga saham karena ketika investor mendapatkan informasi dari nilai buku mereka dapat memilih perusahaan mana yang dapat memberikan pengembalian modal yang bagus dan tidak ketika itu terjadi maka harga saham akan berpengaruh juga karena ketika nilai buku rendah maka investor tidak akan membeli saham tersebut dan harga saham menjadi murah serta volatilitas menjadi tinggi.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Mgbame dan Jude (2013) dalam C.D. Prayogiyanto, Rm Mardani, dan B. Wahono (2018) menyatakan bahwa Nilai buku per lembar saham memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap volatilitas harga saham. Namun anastasia, dan Friska (2014), Serife dan Ugur (2012) dalam C.D. Prayogiyanto, Rm Mardani, dan B. Wahono (2018) menyatakan bahwa Nilai buku per lembar saham memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap volatilitas harga saham.

2.2.3 Pengaruh Ketidakseimbangan Pesanan terhadap Volatilitas Harga Saham

Ketidakseimbangan pesanan memiliki keterkaitan dengan volatilitas harga saham karena ketidakseimbangan pesanan terdapat informasi saham mana yang frekuensi penjualannya bagus dan tidak. Itu akan mempengaruhi volatilitas karena frekuensi penjualannya yang tidak bagus menyebabkan harga saham turun dan volatilitas harga saham naik begitu pun sebaliknya.

Dalam penelitian Chen dan lin (2011) menyatakan bahwa Order imbalance memiliki pengaruh terhadap volatilitas harga saham.

Menurut Young et al (2011) menyatakan bahwa Order Imbalance memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap volatilitas harga saham.

2.2.4 Pengaruh Ketidakseimbangan pesanan terhadap Volatilitas laba

Ketidakseimbangan pesanan memiliki keterkaitan dengan Volatilitas laba karena pergerakan pembeli dan penjual atau permintaan dan penawaran yang menjadi indikator ketidakseimbangan pesanan karena itu akan berdampak pada laba. Jika permintaan naik laba akan naik begitupun sebaliknya.

Menurut Kalok Chan, Wai-Ming Fong (2000) Ketidakseimbangan pesanan berpengaruh positif terhadap volatilitas laba. Namun menurut Jones (2000) dalam Kalok Chan, Wai-Ming Fong (2000) menyatakan bahwa ketidakseimbangan pesanan tidak berpengaruh positif signifikan terhadap Volatilitas laba.

2.2.5 Pengaruh Volatilitas Laba, Nilai Buku Per Lembar Saham, dan Ketidakseimbangan Pesanan terhadap Volatilitas Harga Saham

Volatilitas laba, Nilai buku per lembar saham, dan Ketidakseimbangan pesanan memiliki keterkaitan dengan volatilitas harga saham. Ketika volatilitas laba tinggi maka volatilitas harga saham naik. Kedua ketika nilai buku per lembar saham tinggi maka maka harga saham akan bagus dan volatilitas menurun. Keiga ketika

ketidakseimbangan pesanan menurun maka harga saham akan turun dan volatilitas akan naik.

Menurut penelitian C.D. Prayogiyanto, Rm Mardani, dan B. Wahono (2018) dan Yong Cern Su, Han Ching Huang, & Shiue Fang Lin (2011) menyatakan bahwa Volatlitas laba, Nilai buku per lembar saham dan Ketidakseimbangan berpengaruh positif terhadap Volatilitas harga saham. Sedangkan menurut Kalok Chan, Wai-Ming Fong(2000) C.D. Prayogiyanto, Rm Mardani, dan B. Wahono (2018) dalam dan Agustinus, T.A. Gumanti, Ana mufidah, & Ahmad Tuhelelu (2013) menyatakan bahwa Volatilitas laba, Nilai buku per lembar saham dan Ketidakseimbangan Pesanan berpengaruh tidak positif terhadap Volatilitas harga saha

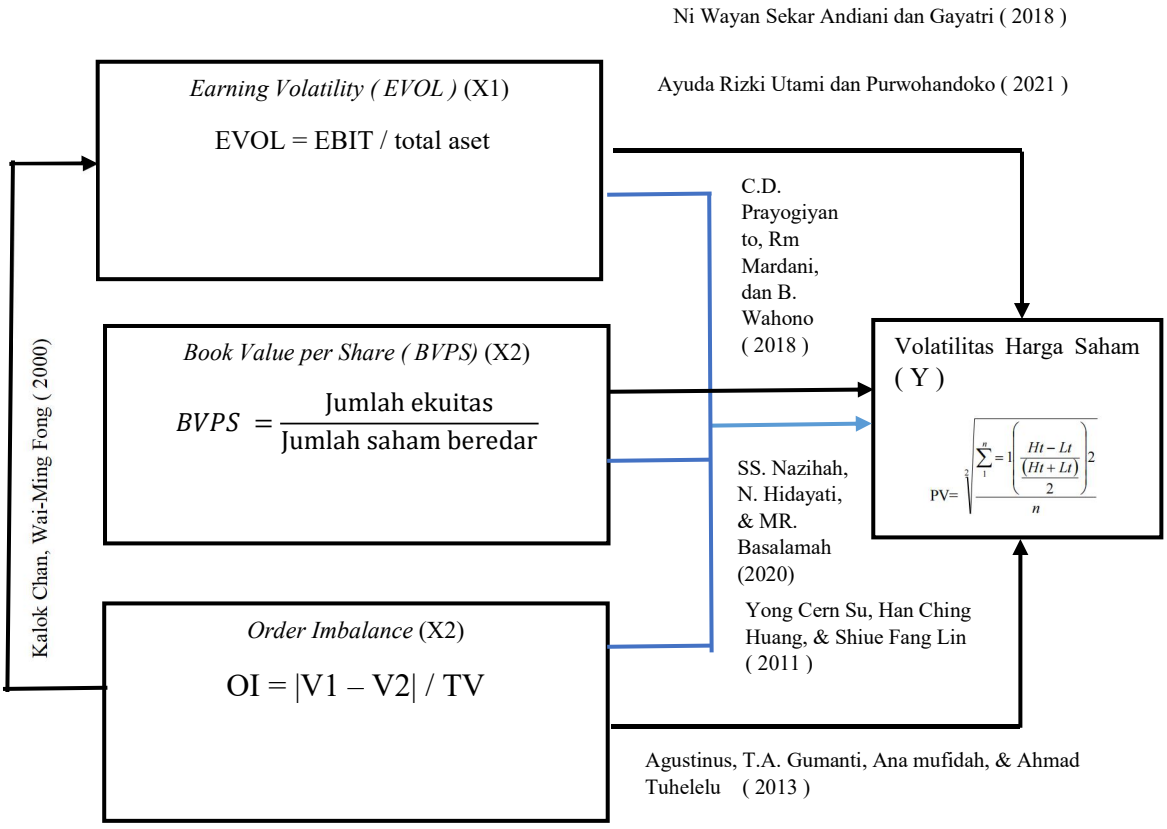

Gambar 2.1
Paradigma Penelitian

Keterangan :

Garis hitam = Parsial

Garis biru = Simultan

2.3 Hipotesis

Hipotesis merupakan sebuah jawaban dari berbagai problema yang muncul pada saat penelitian yang disusun sebagai pembuktian kebenaran dari berbagai asumsi saat penilaian penelitian (Sugiyono, 2013)

Maka hipotesis yang akan penulis buat yaitu sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan yang telah di paparkan di atas. Untuk metode penelitian sendiri menggunakan metode kuantitatif. Berikut hipotesis yang di temukan.

Dikutip dari Kerangka penelitian dan Kajian Pustaka yang telah ditulis, akan dibuat hipotesis seusai rumusan masalah dan tujuan penelitian. Untuk hipotesis kualitatif tidak dapat dirumuskan tetapi nanti diharapkan untuk ditemukan ketika peneliti melakukan pengujian secata kuantitatif .Hipotesis penelitian yang dikemukakan adalah sebagai berikut:

H1 : Volatilitas Laba diduga berpengaruh signifikan terhadap Volatilitas Harga Saham pada perusahaan non keuangan di indonesia (studi kasus perusahaan minyak dan gas bumi yang tedaftar di BEI periode 2015 -2019)

H2: Nilai Buku Per Lembar Saham diduga berpengaruh signifikan terhadap Volatilitas Harga Saham pada perusahaan non keuangan di indonesia (studi kasus perusahaan minyak dan gas bumi yang tedaftar di BEI periode 2015 -2019)

H3: Ketidakseimbangan Pesanan diduga berpengaruh signifikan terhadap Volatilitas Harga Saham pada perusahaan non keuangan di indonesia (studi kasus perusahaan minyak dan gas bumi yang tedaftar di BEI periode 2015 -2019)

H4: Ketidakseimbangan Pesanan diduga berpengaruh signifikan terhadap Volatilitas Laba pada perusahaan non keuangan di indonesia (studi kasus perusahaan minyak dan gas bumi yang tedaftar di BEI periode 2015 -2019)

H5: Volatilitas Laba, Nilai Buku Per Lembar Saham, dan Ketidakseimbangan Pesanan diduga berpengaruh signifikan terhadap Volatilitas Harga Saham pada perusahaan non keuangan di indonesia (studi kasus perusahaan minyak dan gas bumi yang tedaftar di BEI periode 2015 -2019)